

MILITARY LIBRARY
- IKIP - PADANG -

LAPORAN HASIL PENELITIAN

**PENGARUH PEMBERIAN BEASISWA
KEPADA MAHASISWA TERHADAP
INDEKS PRESTASI BELAJARNYA
DI IKIP PADANG**

Oleh

TIM PENELITI MAHASISWA IKIP PADANG

SUB PROYEK NKK

DIBIYAI OLEH

PROYEK PENINGKATAN PENGEMBANGAN PERGURUAN TINGGI (P4T)

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PADANG

1980

KIP-PADANG
KIP-PADANG

LAPORAN HASIL PENELITIAN

PENGARUH PEMBERIAN BEASISWA
KEPADA MAHASISWA TERHADAP
INDEKS PRESTASI BELAJARNYA
DI KIP PADANG

Uji

TIM PENELITIAN MAHASISWA KIP PADANG

SUB PROYEK MKK

DIBAYAR DLM

PROYEK PENINGKATAN PEMBANGUNAN PERBURUKAN TINGGI (P4T)

INSTITUT KEHUKUM DAN ILMU PERBURUKAN

PADANG

1980

LAPORAN HASIL PENELITIAN
HUBUNGAN PEMBERIAN BEASISWA KEPADA MAHASISWA TERHADAP
INDEKS PRESTASI BELAJARNYA DI IKIP PADANG

Oleh :

TIM PENELITIAN MAHASISWA IKIP PADANG

SUB PROYEK NORMALISASI KEHIDUPAN KAMPUS
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG

1980

LAPORAN PROYEK PENELITIAN

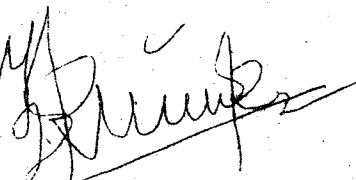
1. Judul Penelitian : HUBUNGAN PEMBERIAN BEASISWA KEPADA MAHASISWA TERHADAP INDEKS PRESTASI BELAJARNYA DI IKIP PADANG
-
2. Ketua Tim
- a. Nama lengkap : Zul Afkar
 - b. Jabatan : Mahasiswa jurusan Kimia Tingkat V
 - c. Fakultas : Keguruan Ilmu Eksakta
 - d. Institut : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang
-
3. Pelaksana : Tim Peneliti Mahasiswa IKIP Padang
-
4. Jumlah biaya yang diberikan ; Rp. 825.000,-
(delapan ratus dua puluh lima -
ribu rupiah)
-
5. Sumber biaya : Sub Proyek Normalisasi Kehidupan Kampus IKIP Padang
-

Padang, ...25 Juli..... 1980

Mengetahui :

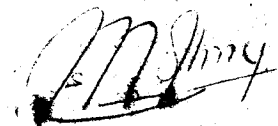
Rektor IKIP Padang
u.b. Pembantu Rektor
Bidang Kemahasiswaan
dan Alumni,

Penyelenggara Proyek Penelitian,



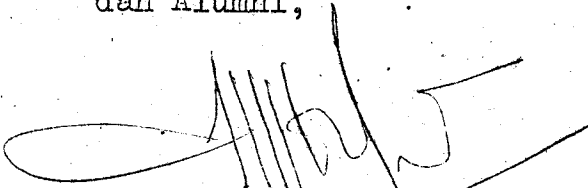
Zul Afkar

K e t u a



Marjohan

S e k r e t a r i s



Drs. Jamil Bakar

NIP. 130428395

DAFTAR NAMA TIM PENELITIAN

Pembimbing : Drs. Jamil Bakar
Drs. Marjani Martamin
Drs. Rustam Nurdin M.A
Drs. Alwir Darwis
Drs. Anas Syafei

K e t u a : Zul Afkar
Sekretaris : Marjohan
Anggota : Ruzaldi
Yusri Nurdin
Syamsul Taufan
Wisdiarman

Peneliti I : Perencana/Penyusun instrumen
K e t u a : Wisdiarman
Sekretaris : Ruzaldi
Anggota : Zul Afkar
Marjohan
Yusri Nurdin
Syamsul Taufan

Peneliti II : Pengumpulan data
K e t u a : Yusri Nurdin
Sekretaris : Marjohan
Anggota : Zul Afkar
Ruzaldi
Wisdiarman
Syamsul Taufan
Yarmon
Alimasdi
B a s r i
A i d i l

KAMI PERSEMBAHKAN UNTUK ALMAMTER
IKIP PADANG YANG TERCIPTA

D A F T A R I S I

	Halaman
A B S T R A K	i
KATA PENGANTAR	ii
D A F T A R I S I	iii
DAFTAR TABEL	v
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1. Latar belakang masalah dan pentingnya masalah yang diteliti	 1
2. Pembatasan masalah	1
3. Pengertian masalah	4
4. Tujuan penelitian	5
5. H i p o t e s i s	7
6. K e g u n a a n	7
 BAB II METODOLOGI	 8
1. Sistim pendekatan yang digunakan	8
- Populasi dan Sampel	8
2. Jenis data, sumber data, teknik/alat pengumpulan data	 11
3. Pengolahan dan analisa data	15
4. Prosedur penelitian dan kesukaran/pe- robahan yang dialami	 16
 BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 18
1. Data pribadi mahasiswa yang menerima beasiswa dan T I D	 18
1.1. Identitas pribadi mahasiswa	18
1.2. Latar belakang tempat tinggal mahasiswa	 38
1.3. Latar belakang keluarga dan ekonomi mahasiswa	 50
2. Prestasi belajar mahasiswa yang menerima beasiswa	 58
2.1. Prestasi belajar smester I/1979 (sebelum menerima beasiswa)	 58

2.2. Prestasi belajar smester II/1979 (sesudah menerima beasiswa)	58
2.3. Hubungan antara prestasi belajar smester I/1979 (sebelum menerima beasiswa) dengan prestasi belajar smester II/1979 (sesudah menerima beasiswa)	58
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	61
DAFTAR BACAAN	63
L A M P I R A N	64
- Kweisioner	65

B A B. I

P E N D A H U L U A N

1. Latar belakang masalah dan pentingnya masalah diteliti

IKIP Padang adalah suatu lembaga Pendidikan yang bertugas, mempersiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang akan be-kerja di sekolah-sekolah dalam rangka mendidik anak didik untuk dapat memiliki pengetahuan - pengetahuan, sikap-sikap, nilai-nilai dan ketrampilan-ketrampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam rangka pembangunan bangsa dan negara.

Untuk mencapai tujuan diatas IKIP Padang telah membe-baskan SPP terhadap pemuncak-pemuncak mahasiswa pada masing masing jurusan yang ada dalam lingkungan IKIP Padang.

Sebagaimana diketahui bahwa IKIP Padang setiap tahun menerima mahasiswa-mahasiswa dari bermacam-macam latar bela-akang pendidikan, sosial, ekonomi dan sebagainya.

Ditinjau dari kemampuan belajarnya, maka mahasiswa IKIP Padang dapat digolongkan sebagai berikut :

- a. Mahasiswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi.
- b. Mahasiswa yang mempunyai kemampuan belajar yang se-dang
- c. Mahasiswa yang mempunyai kemampuan belajar yang ren-dah.

Sedangkan bila ditinjau dari segi ekonominya, maka ma-hasiswa-mahasiswa IKIP Padang dapat pula dikategorikan men-jadi :

- a. Mahasiswa yang berekonomi kuat.
- b. Mahasiswa yang berekonomi sedang
- c. Mahasiswa yang berekonomi rendah.

Dilihat dari kategori-kategori yang diuraikan diatas , maka kita akan tertarik kepada mahasiswa yang berkemampuan belajar tinggi, sedangkan latar belakang ekonominya rendah, sehingga mahasiswa ini dikawatirkan akan menemui kegagalan didalam menempuh/menyelesaikan perkuliahannya.

Atas dasar demikian maka pemerintah telah memberikan

beasiswa kepada mahasiswa-mahasiswa yang berprestasi tinggi, dan ekonominya lemah, supaya mereka dapat belajar dengan baik dan tetap mempunyai kemampuan belajar yang tinggi, serta dapat mengembangkan prestasinya semaksimal mungkin. Disamping itu, juga untuk memberi kesempatan kepada rakyat atau mahasiswa yang berekonomi lemah supaya dapat menikmati pelayanan pendidikan sesuai dengan UUD'45 fasal 31 ayat 1 yang berbunyi : " bahwa setiap warga negara berhak mendapat pengajaran " .

Sehubungan dengan pemberian beasiswa terhadap mahasiswa, Pemerintah telah mengeluarkan beberapa jenis beasiswa, sesuai dengan kebutuhan dan kesanggupan Pemerintah sendiri dalam jumlah jutaan rupiah yang telah disebarkan kepada berbagai Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia, termasuk IKIP Padang. Jenis-jenis beasiswa tersebut untuk IKIP Padang adalah sebagai berikut :

1. Beasiswa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
2. Tunjangan Ikatan Dinas Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
3. Beasiswa Supersemar dari Yayasan Supersemar
4. Beasiswa Pembinaan Bakat dan Prestasi dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
5. Beasiswa dari Yayasan Sumatera Barat
6. Beasiswa Program Pengembangan Pendidikan Diploma Ke pendidikan (P3 DK)
7. T I D untuk mahasiswa F K T IKIP Padang

Pemerintah memberikan beasiswa tersebut diatas adalah merupakan sumbangan yang tidak mengikat terhadap mahasiswa.

Tetapi lain halnya dengan pemberian Tunjangan Ikatan Dinas dan P3 DK adalah merupakan sumbangan Pemerintah yang mengikat, maksudnya adalah mahasiswa yang telah mendapat Tunjangan Ikatan Dinas tersebut dan bila telah menyelesaikan studynya, maka mereka diharuskan untuk bekerja pada Pemerintah.

Dapat diketahui bahwa tujuan pemberian beasiswa oleh Pemerintah terhadap mahasiswa pada umumnya adalah untuk me-

rangsang serta membantu mahasiswa yang berprestasi tinggi dan berbakat istimewa, supaya dapat menyelesaikan studinya pada waktu yang telah digariskan, serta dapat mengembangkan bakatnya semaksimal mungkin, sekaligus akan dapat dihasilkan tenaga-tenaga ahli dan trampil yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam rangka memenuhi tenaga kependidikan yang dibutuhkan dalam Pelita III sekarang.

Disamping tujuan diatas juga telah diatur tata cara pengseleksian pemberian beasiswa, dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. 40989/C/7/79 tanggal 1 Juni 1979, seleksi tersebut meliputi: kepribadian, bakat, prestasi belajar, kewarganegaraan, status ekonomi dan lain-lain sebagainya.

Setelah dilakukan pemberian beasiswa terhadap mahasiswa-mahasiswa sesuai dengan aturan-aturan tersebut namun bagi para pelaksana kebijakan Pemerintah di Perguruan Tinggi, timbul masalah, masalah tersebut akan terungkap bila beberapa pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dapat dijawab yaitu:

1. Apakah para mahasiswa yang telah mendapat beasiswa tersebut telah diseleksi sesuai dengan aturan-aturan pelaksanaan pemberian beasiswa.
2. Apakah pemberian beasiswa tersebut memang dapat membantu peningkatan indeks prestasi belajar mahasiswa.
3. Apakah pemberian beasiswa tersebut telah dapat mengembangkan bakat semaksimal mungkin.
4. Apakah mahasiswa yang telah menerima beasiswa tersebut dapat menyelesaikan studinya tepat pada waktu yang telah ditetapkan.
5. Apakah beasiswa yang diberikan sudah diterima oleh mahasiswa yang patut menerimanya.
6. Apakah Pemerintah tidak sia-sia dalam mengeluarkan dana beasiswa yang meliputi jutaan rupiah itu setiap tahunnya.

Dengan menjawab pertanyaan - pertanyaan diatas, maka akan dapat diselesaikan masalah yang timbul sehubungan dengan judul penelitian diatas.

Untuk menyingkapkan jawaban pertanyaan tersebut tidak lah merupakan persoalan yang mudah, karena hal tersebut men butuhkan jawaban-jawaban yang harus dijawab dengan teliti, serta dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam hal penyelesaian jawaban tersebut haruslah menuju kepada sasaran yang diharapkan.

Dengan terselesaikan masalah yang diungkapkan diatas, maka harus ditinjau dan dinilai kembali apakah pemberian beasiswa yang telah dilaksanakan dan sudah diterima oleh ma hasiswa IKIP Padang yang pantas menerimanya.

Dengan demikian sangat perlu diteliti latar belakang mahasiswa tersebut antara lain meliputi penghasilan orang tua, lingkungan asalnya serta hasil belajarnya atau indeks prestasi dari mahasiswa yang telah mendapat/menerima beasiswa tersebut.

Bila dilakukan pekerjaan seperti langkah-langkah tersebut diatas, maka akan dapat diketahui keuntungan dan faedah pemberian beasiswa kepada mahasiswa IKIP Padang. Untuk dapat diberikan jawaban yang tepat maka harus didasarkan pa da kenyataan.

Kenyataan ini akan kelihatan bila penelitian ini dilak sanakan dengan seobjektif mungkin.

Hasil penelitian yang objektif akan merupakan kritik terhadap diri kita sendiri, dan sekaligus merupakan petunjuk-petunjuk yang sangat berguna untuk merencanakan rencana selanjutnya.

Dengan didasarkan kepada permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka dirasa perlu untuk melakukan suatu penelitian tentang pengaruh pemberian beasiswa kepada mahasiswa terhadap indeks prestasi belajarnya di IKIP Padang.

2. Pembatasan masalah

Suatu penelitian yang dapat mengungkapkan Pengaruh pemberian beasiswa kepada mahasiswa terhadap indeks prestasi belajarnya di IKIP Padang dengan segala faktor yang ada kaitannya dengan latar belakang masalah, adalah merupakan pe-

nelitian yang sangat diharapkan.

Dengan adanya pertimbangan-pertimbangan dan alasan-alasan, terutama pertimbangan alasan mengenai waktu, tenaga dan keuangan, maka penelitian tidak akan menjangkau semua masalah tersebut dengan semua faktor-faktornya tetapi hanya terbatas kepada beberapa faktor yang dianggap penting yaitu:

1. Data pribadi mahasiswa yang menerima beasiswa dan TID yang meliputi:
 - 1.1. Identitas pribadi mahasiswa
 - 1.2. Latar belakang tempat tinggal mahasiswa
 - 1.3. Latar belakang keluarga dari mahasiswa yang berasal dari; antara lain:
 - 1.3.1. Kota Madya Padang
 - 1.3.2. Kabupaten Padang Pariaman
 - 1.3.3. Kabupaten Agam
 - 1.3.4. Kota Madya Bukittanggi
 - 1.3.5. Kabupaten 50 Kota
 - 1.3.6. Kota Madya Payakumbuh
 - 1.3.7. Kota Madya Solok
 - 1.3.8. Kabupaten Solok
2. Prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa
 - 2.1. Prestasi belajar semester Januari-Juni 1979
 - 2.2. Prestasi belajar semester Juli-Desember 1979
 - 2.3. Hubungan antara prestasi belajar semester Januari-Juni 1979 dengan prestasi belajar semester Juli - Desember 1979.

3. Pengertian istilah

Dalam rangka menghindarkan supaya tidak terjadinya kesalahan paham yang prinsipil yang berhubungan dengan konsep penelitian ini, maka sangat perlu dijelaskan pengertian istilah yang terkandung dalam judul.

Pengertian Hubungan

Hubungan adalah suatu hubungan antara penerima bea-

siswa kepada mahasiswa dengan hasil belajarnya di IKIP Padang.

Untuk lebih jelasnya, yang dimaksud dengan hubungan dalam judul ini adalah apakah pemberian beasiswa kepada mahasiswa IKIP Padang ada berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa.

Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat pada indeks prestasi mahasiswa tersebut sebelum dan sesudah menerima beasiswa.

Yang dimaksud dengan beasiswa adalah sejumlah uang yang diberikan pemerintah dan Yayasan kepada mahasiswa yang lemah ekonominya serta mempunyai kemampuan belajar yang tinggi yang berguna untuk mendorong penyelesaian perkuliahannya.

Yang dimaksud dengan mahasiswa disini adalah mahasiswa IKIP Padang yang sudah menerima beasiswa pada tahun anggaran 1979/1980, yang berjumlah 361 orang.

Indeks prestasi belajar adalah angka kredit rata-rata yang diperoleh mahasiswa pada akhir semester yang telah dilaluinya.

Untuk penelitian ini semester yang dimaksudkan adalah semester Juli - Desember tahun ajaran 1979.

4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- 4.1. Melakukan inventarisasi dan deskripsi tentang latar belakang lingkungan, dan indeks prestasi mahasiswa IKIP Padang yang telah menerima beasiswa pada semester Juli - Desember 1979 tahun ajaran 1979/1980.
- 4.2. Mencoba mencari alternatif-alternatif yang dapat dijadikan saran-saran untuk penetapan pemberian beasiswa kepada mahasiswa IKIP Padang guna meningkatkan prestasi belajar dan pengembangan bakat seoptimal mungkin sehingga dapat dihasilkan tenaga ahli dan terampil.
- 4.3. Melatih mahasiswa melaksanakan penelitian dalam

rangka melaksanakan program NKK di IKIP Padang.

5. Hipotesis

- 5.1. Latar belakang lingkungan mahasiswa berpengaruh dalam proses penetapan pemberian beasiswa kepada mahasiswa IKIP Padang.
- 5.2. Terdapat hubungan yang berarti antara pemberian beasiswa dengan hasil belajar mahasiswa di IKIP Padang.

6. Kegunaan

Hasil penelitian ini diharapkan ada manfaatnya sebagai berikut:

- 6.1. Sebagai bahan atau informasi yang berguna bagi pejabat yang berwenang dalam penetapan pemberian beasiswa di IKIP Padang.
- 6.2. Merupakan data input bagi para pembuat keputusan di IKIP Padang dalam rangka mencari alternatif-alternatif kebijakan dalam mempertinggi prestasi belajar dan pembinaan bakat mahasiswa baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif.
- 6.3. Merupakan umpan balik yang efektif terhadap kebijakan IKIP Padang dibidang pemberian beasiswa kepada mahasiswa di IKIP Padang di masa-masa yang akan datang.
- 6.4. Sekaligus merupakan data input dan umpan balik bagi pemerintah terhadap kebijakan selanjutnya dalam menetapkan pemberian beasiswa kepada mahasiswa di Indonesia.

B A B . I I M E T O D O L O G I

1. Sistin Pendekatan Yang Digunakan

Sesuai dengan perbatasan yang telah dijelaskan pada bagian pendahuluan populasi penelitian ini ialah : Mahasiswa IKIP Padang yang menerima beasiswa dan T I D.

Berdasarkan pertimbangan waktu, tenaga dan terbatasnya keuangan yang disediakan, maka penelitian ini tidak mengambil sampel secara total. Tetapi sistin pendekatan yang digunakan adalah dengan cara : Purpossive randon sampling.

1.1. Populasi dan sampel

1.1.1. Populasi

Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa IKIP Padang yang mendapatkan beasiswa pada semester Juli-Desember tahun ajaran 1979/1980, dengan jumlah 1178 orang, terdiri dari 7, jenis beasiswa, dengan perincian sebagai berikut :

- 1.1.1.1. Beasiswa P dan K 147 orang
- 1.1.1.2. T I D 116 orang
- 1.1.1.3. Beasiswa Super-senar 60 orang
- 1.1.1.4. Beasiswa Pembinaan Bakat dan Prestasi 33 orang
- 1.1.1.5. Beasiswa Yayasan Sumatera Barat 5 orang
- 1.1.1.6. Beasiswa P3 DK 567 orang
- 1.1.1.7. TID Program S1 FKT 250 orang

1.1.2. S a m p e l

Sebagaimana dikemukakan diatas, bahwa sampel ditetapkan secara purpossive randon sampling. Purpossive, dimaksudkan pengambilan mahasiswa yang menerima beasiswa dan T I D saja ,

dan random sampling adalah pengambilan $\pm 25\%$ mahasiswa untuk setiap jenis beasiswa.

Setelah dilakukan purposive dan random sampling terhadap populasi, maka didapatkan sampel penelitian ini sebagai berikut :

1.1.2.1. Beasiswa P dan K sebanyak 34 orang dengan rincian :

F I P	5 orang
FKSS	8 orang
FKPS	9 orang
FKIE	9 orang
F K T	2 orang
FKIK	1 orang

1.1.2.2. T I D sebanyak 26 orang dengan rincian :

F I P	3 orang
FKSS	6 orang
FKPS	3 orang
FKIE	8 orang
F K T	3 orang
FKIK	3 orang

1.1.2.3. Beasiswa Supersemar 24 orang dengan rincian :

F I P	4 orang
FKSS	4 orang
FKPS	4 orang
FKIE	5 orang
F K T	4 orang
FKIK	3 orang

1.1.2.4. Beasiswa Pembinaan Bakat dan Prestasi-
sebanyak 17 orang dengan rincian :

F I P	2 orang
FKSS	5 orang
FKPS	2 orang

STAMBUK PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SEBELA MARET

FKIE	3 orang
F K T	2 orang
FKIK	3 orang

1.1.2.5. Beasiswa Yayasan Sunatera Barat sebanyak 2 orang dengan perincian :

FKSS	1 orang
FKPS	1 orang

Jumlah seluruh sampel adalah 103 orang. Khusus untuk mahasiswa penerima beasiswa P3 DK dan mahasiswa penerima TID dari Program S1 FKT tidak dilibatkan dalam penelitian ini karena disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. AKR semester Januari-Juni 1979 tidak ada
2. Realisasi pemberian kedua beasiswa tersebut terlambat, sedangkan penelitian telah berjalan

1.1.3. Responden

Yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.1.3.1. Beasiswa P dan K sebanyak	34 orang
1.1.3.2. T I D sebanyak	26 orang
1.1.3.3. Beasiswa Supersemar sebanyak	24 orang
1.1.3.4. Beasiswa Pembinaan Bakat dan Prestasi sebanyak	17 orang
1.1.3.4. Beasiswa Yayasan Sunatera Barat sebanyak	2 orang

Untuk jelasnya mengenai responden ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

T A B E L 1
RESPONDEN MENURUT JENIS BEASISWA DAN FAKULTAS
MAHASISWA IKIP PADANG

Fakultas ! Jenis Beasiswa	FIP	FKSS	FKPS	FKIE	FKT	FKIK	JUMLAH
1. Beasiswa P dan K	5	8	9	9	2	1	34
2. T I D	3	6	3	8	3	3	26
3. Beasiswa Supersemar	4	4	4	5	4	3	24
4. Beasiswa Pembinaan Bakat/Prestasi	2	5	2	3	2	3	17
5. Beasiswa Yayasan Sumatera Barat	-	1	1	-	-	-	2
T o t a l	14	24	19	25	11	10	103

2. Jenis data, Sumber data, Tehnik dan Alat Pengumpulan data

2.1. Jenis data

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian, maka data yang diperlukan ialah data primer dan data skunder.

Data primer maksudnya data yang langsung diperoleh dari responden yang disesuaikan dengan variabel - yang hendak dicapai yakni :

2.1.1. Data pribadi mahasiswa penerima beasiswa ;

2.1.1.1. Identitas pribadi mahasiswa

2.1.1.2. Keterangan mengenai tempat tinggal mahasiswa

2.1.1.3. Keterangan mengenai keluarga dan ekonomi mahasiswa

2.1.2. Prestasi belajar mahasiswa ;

2.1.2.1. Prestasi belajar semester Januari -

Juni 1979

2.1.2.2. Prestasi belajar semester Juli - Desember 1979

Data skunder maksudnya adalah : Data penunjang dari data primer yang didapatkan dari ;

- Kantor Registrasi IKIP Padang
- Arsip-arsip Biro Kemahasiswaan IKIP Padang

2.2. Sumber data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui responden dari kantor Registrasi serta dokumentasi Biro Kemahasiswaan IKIP Padang.

Responden memberikan data melalui pengisian angket yang disebarakan kepada responden. Sedangkan dari kantor Registrasi dan dokumentasi Biro Kemahasiswaan adalah dengan mencek kembali data yang telah diberikan responden melalui angket.

2.3. Tehnik pengumpulan data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan mempergunakan tehnik angket dan analisa dokumentasi.

2.4. Alat pengumpulan data

2.4.1. Jenis dan spesifikasi

Sesuai dengan jenis dan sumber data, maka alat yang dipergunakan untuk pengumpulan data ialah daftar angket dan dokumentasi dari kantor Registrasi serta Biro Kemahasiswaan IKIP Padang.

Daftar angket disusun berdasarkan garis variabel yang diteliti sehingga daftar angket terdiri dari :

2.4.1.1. Daftar angket untuk melihat identitas pribadi mahasiswa

2.4.1.2. Daftar angket untuk melihat data tentang tempat tinggal mahasiswa

2.4.1.3. Daftar angket untuk melihat data tentang keadaan keluarga dan ekonomi mahasiswa

siswa

- 2.4.1.4. Daftar angket untuk melihat prestasi belajar mahasiswa pada semester Januari - Juni dan semester Juli - Desember tahun ajaran 1979

Daftar angket ini terdiri dari beberapa item yang disusun berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti. Tiap item disusun berbentuk pilihan tertutup dan terbuka. Dalam pelaksanaan pengisian angket ini responden diminta untuk memberi tanda chek (V) pada jawaban yang sesuai atau mengisi titik-titik yang disediakan.

2.4.2. Try out instrumen

Instrumen yang telah disusun (daftar angket) dengan spesifikasi dan jenis seperti dikemukakan diatas, terlebih dahulu di try out - kan kepada beberapa orang mahasiswa sebagai responden sebelum instrumen sampai pada bentuk yang final.

Prosedur try out adalah sebagai berikut :

- 1.4.2.1. Penetapan jenis beasiswa yang dijadikan try out. Try out instrumen dilaksanakan terhadap mahasiswa penerima beasiswa P dan K

1.4.2.2. Responden try out

Responden try out ditetapkan sebanyak 15 orang yang meliputi seluruh Fakultas.

1.4.2.3. Tenaga try out

Tenaga try out instrumen adalah 5 orang, tenaga inti penelitian ini.

Berdasarkan hasil try out tersebut maka instrumen tidak mengalami masalah, sehingga instrumen yang di try out kan langsung mengisi

instrumen dalam bentuk final dan siap untuk di pakai.

Sebagai rekapitulasi tentang jenis dan sumber serta tehnik pengumpulan data dapat dilihat sebagai berikut :

T A B E L. 2
JENIS DATA, SUMBER DATA, TEHNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Data yang di perlukan	Sumber data	Tehnik Pengum pulan data	Alat Pengum pulan data
1.	Identitas pri badi mahasis-wa	Seluruh res-ponden	A n g k e t	Daftar ang ket
2.	Keadaan tem-pat tinggal mahasiswa	Seluruh res-ponden	A n g k e t	Daftar ang ket
3.	Keadaan kelu-arga dan eko-nomi maha-siswa	Seluruh res-ponden dan orang tua responden	A n g k e t	Daftar ang ket
4.	Data presta-si belajar mahasiswa	Seluruh res-ponden dan dokumentasi Kantor Regis-trasi IKIP Padang	Angket dan analisa dokumenter	Daftar ang ket

2.4.3. Pengumpulan data

Setelah instrumen penelitian diperbanyak, berikutnya diadakan pembagian tugas untuk ma-sing-masing pengumpul data, sesuai dengan Fa-kultas masing-masing.

Lama waktu yang digunakan untuk mengumpul kan data adalah satu minggu yaitu tanggal 22 -

s/d 29 Pebruari 1980.

Beberapa orang responden yang telah dite -
tapkan tidak dapat dikumpulkan berhubung karena
K K N didesa-desa. Terhadap responden seperti
itu dengan secepatnya diganti dengan responden
cadangan.

3. Pengolahan dan analisa data

Data yang diperoleh diolah dan dianalisa dengan prose-
dur sebagai berikut :

3.1. Verivikasi data

Semua data yang masuk dicek lebih dahulu satu per
satu.

Setelah dicek ternyata dari 103 data yang masuk
91 dapat diolah.

3.2. Tabulasi data

Berdasarkan hasil verivikasi dan klassifikasi, se
lanjutnya data yang diperoleh divisualkan dalam bentuk
tabel.

3.3. Tehnik analisa data

Sesuai dengan tujuan penelitian maka tehnik anali
sa data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

3.3.1. Untuk data pribadi mahasiswa yang menerima bea-
siswa diolah dengan mempergunakan tehnik persen
tase dengan formula :

$f/n \times 100 \%$ (Sutrisno Hadi 1972).

3.3.2. Untuk data prestasi belajar mahasiswa yang me -
nerima beasiswa yaitu prestasi belajar semester
Januari - Juni dan semester Juli - Desember di-
olah dengan mempergunakan tehnik korelasi pro-
duct moment dengan formula :

$$r = \frac{\sum x'y'}{N} - (Mx') My' \quad \left(\text{Guil Ford -} \right. \\ \left. \text{halaman 143} \right)$$

$S D x' \cdot S D y'$

B A B. III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan uraian yang telah diutarakan diatas, maka pada bahagian ini akan dikemukakan hasil penelitian mengenai pemberian beasiswa terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa di IKIP Padang. Data-data ini akan dilengkapi dengan tabel berdasarkan responden yang memberi jawaban.

Adapun gambaran variabel-variabel yang diteliti yaitu:

1. Data pribadi mahasiswa yang menerima beasiswa dan TID yang meliputi :
 - 1.1. Identitas pribadi mahasiswa
 - 1.2. Latar belakang tempat tinggal mahasiswa
 - 1.3. Latar belakang keluarga dan ekonomi mahasiswa
2. Prestasi belajar mahasiswa yang menerima beasiswa
 - 2.1. Prestasi belajar semester I/1979 (sebelum menerima beasiswa)
 - 2.2. Prestasi belajar semester II/1979 (sesudah menerima beasiswa)
 - 2.3. Hubungan antara prestasi belajar semester I/1979 (sebelum menerima beasiswa) dengan prestasi belajar semester II/1979 (sesudah menerima beasiswa)

Setelah ditemukan hasil penelitian diatas, berikut ini akan dikemukakan pembahasan terhadap variabel-variabel tersebut.

1. Data pribadi mahasiswa yang menerima beasiswa dan TID meliputi :

- 1.1. Identitas pribadi mahasiswa

Sesuai dengan responden pada penelitian ini, maka dari sekian Fakultas-fakultas yang ada di IKIP Padang (FIP, FKSS, FKPS, FKIE, FKT, FKIK) secara umum dapat dikemukakan perbedaan-perbedaan jumlah responden penerima beasiswa menurut Fakultas tersebut. Hal ini diungkapkan mela -

lui tabel 1.

T A B E L 3
FAKULTAS RESPONDEN

Fakultas Jenis Beasiswa	FIP		FKSS		FKPS		FKIE		FKT		FKIK		JUMLAH	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
P dan K	5	15,62	12	37,5	5	15,63	8	25.	2	6,25	-	-	32	100
T I D	4	19,05	6	28,57	1	4,76	7	33,34	1	4,76	2	9,25	21	100
Supersemar	2	9,09	4	18,18	4	18,18	5	22,73	4	18,18	3	13,64	22	100
Pemb. Bakat	2	14,3	5	35,7	2	14,3	3	21,4	-	-	2	14,3	14	100
Yy. Sumbar	-	-	1	50.	1	50	-	-	-	-	-	-	2	100
T o t a l	13	14,28	28	30,76	13	14,28	23	25,3	7	7,69	7	7,69	91	100

Dari tabel diatas, ternyata Fakultas dari mahasiswa pe
nerima beasiswa itu : 30,76 % dari FKSS, 25,3 % dari FKIE
14,28 % dari FIP , 14,28% dari FKPS, 7,69 % dari FKT dan
7,69 % dari FKIK.

T A B E L 4
PROGRAM RESPONDEN

Program Jenis Beasiswa	D I		D II		D III		S 1		SARJANA		JUMLAH	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
P dan K	-	-	-	-	29	90,6	-	-	3	9,4	32	100
T I D	-	-	-	-	19	90,47	-	-	2	9,53	21	100
Superse-mar	-	-	2	9,09	19	86,36	-	-	1	4,55	22	100
Pemb.Ba-kat	-	-	1	7,15	7	50.	-	-	6	42,85	14	100
Yy. Sum-bar	-	-	-	-	2	100.	-	-	-	-	2	100
Total	-	-	3	3,29	76	83,51	-	-	12	13,20	91	100

Berdasarkan tabel diatas, ternyata dari 91 orang responden yang menjawab 83,51 % diantaranya mengikuti Program D III. Berarti pada umumnya beasiswa diberikan pada Program D III, walaupun ada diantaranya yang mengikuti Program D II berjumlah 3,29 % dan program Sarjana 13,20 %.

TABEL 5
JENIS KELAMIN RESPONDEN

Jenis kelamin Jenis peristiwa	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
P dan K	17	53,13	15	46,8	32	100
T I D	9	42,86	12	57,14	21	100
Supersemar	17	77,27	5	22,73	22	100
Pembinaan Bakat	9	64,3	5	35,7	14	100
Yayasan Sumbar	2	100.	-	-	2	100
T o t a l	54	59,34	37	40,66	91	100

Dari 91 orang mahasiswa yang diteliti ternyata 59,34 % terdiri dari laki-laki sedangkan 40,66 % terdiri dari perempuan.

TABEL 6
AGAMA RESPONDEN

Agama Jenis Peristiwa	Islam		Kresten		Hindu		Budha		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
P dan K	32	100	-	-	-	-	-	-	32	100
T I D	21	100	-	-	-	-	-	-	21	100
Supersemar	22	100	-	-	-	-	-	-	22	100
Pemb. Bakat	14	100	-	-	-	-	-	-	14	100
Yayasan Sumbar	2	100	-	-	-	-	-	-	2	100
T o t a l	91	100	-	-	-	-	-	-	91	100

Dari tabel diatas kelihatan, bahwa 100 % dari mahasiswa yang diteliti beragama Islam.

T A B E L 7
STATUS PERKAWINAN RESPONDEN

Status per kawinan Jenis Beasiswa	Kawin		Belum Kawin		Janda		Duda		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
P dan K	-	-	32	100	-	-	-	-	32	100
T I D	-	-	21	100	-	-	-	-	21	100
Supersemar	1	4,55	21	95,45	-	-	-	-	22	100
Pemb.Bakat	1	7,1	13	92,9	-	-	-	-	14	100
Yy. Sumbar	-	-	2	100	-	-	-	-	2	100
T o t a l	2	2,20	89	97,80	-	-	-	-	91	100

Pada tabel 7 ini, kelihatan bahwa pada umumnya mahasiswa beasiswa mengatakan belum kawin 97,80 %, sedangkan yang mengatakan sudah kawin 2,20 %.

T A B E L 8

HOBBY MAHASISWA PENERIMA BEASISWA P DAN K

Ranking	1		2		3		4		5	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1 Sepak Bola	3	9,37	1	3,12	1	3,12	3	9,37	-	-
2 Bulu tangkis	4	12,5	5	15,6	4	12,5	4	12,5	1	3,12
3 Tenis Meja	3	9,37	2	6,25	4	12,5	3	9,37	2	6,25
4 Volly Ball	2	6,25	5	15,6	4	12,5	4	12,5	3	9,37
5 Basket Ball	2	6,25	1	3,12	-	-	1	3,12	3	9,37
6 S e n a m	-	-	-	-	2	6,25	1	3,12	4	12,5
7 Tennis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Renang	-	-	-	-	2	6,25	1	3,12	3	9,37
9 Karate	1	3,12	-	-	-	-	-	-	1	3,12
10 Y u d o	-	-	1	3,12	-	-	-	-	-	-
11 Mendaki gunung	2	6,25	2	6,25	3	9,37	1	3,12	2	6,25
12 Musik	1	3,12	4	12,5	1	3,12	1	3,12	-	-
13 T a r i	1	3,12	1	3,12	1	3,12	1	3,12	-	-
14 D r a m a	-	-	-	-	2	6,25	-	-	4	12,5
15 Melukis	4	12,5	2	6,25	2	6,25	2	6,25	2	6,25
16 Jahit menjahit	3	9,37	3	9,37	2	6,25	4	12,5	1	3,12
17 Merangkai bunga	-	-	3	9,37	2	6,25	2	6,25	2	6,25
18 Memasak	3	9,37	2	6,25	-	-	3	9,37	4	12,5
19 C a t u r	1	3,12	-	-	1	3,12	1	3,12	-	-
20 Rekreasi	1	3,12	-	-	1	3,12	-	-	-	-
Jumlah	32	100	32	100	32	100	32	100	32	100

Dari tabel diatas ternyata bahwa hobby dari mahasiswa penerima beasiswa P dan K untuk ranking No.1 terbanyak adalah bulu tangkis dan melukis (12,5 %) sedangkan untuk ranking No.2 adalah bulu tangkis (15,6 %), untuk ranking no.3 adalah: bulu tangkis,tenis meja dan volly ball (12,56 %), dan untuk ranking no.4 adalah bulu tangkis, jahit menjahit (12,56 %) dan ranking no.5 adalah : drama (12,5 %).

T A B E L 9

HOBBY MAHASISWA PENERIMA TID

Ranking Hobby		1		2		3		4		5	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	Sepak bola	-		1	4,76	1	4,76	1	4,76	-	
2	Bulu tangkis	1	4,76	1	4,76	-	-	2	9,52	3	14,29
3	Tenis meja	5	23,82	2	9,53	2	9,52	4	19,06	-	-
4	Wolly Ball	2	9,52	2	9,53	-	-	1	4,76	-	-
5	Basket	1	4,76	1	4,76	3	14,29	-	-	3	14,30
6	Senam	-	-	-	-	1	4,76	1	4,76	-	-
7	Tennis	1	4,76	-	-	2	9,52	-	-	1	4,76
8	Renang	-	-	2	9,53	1	4,76	2	9,52	3	14,29
9	Karate	-	-	-	-	-	-	-	-	1	4,76
10	Y u d o	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mendaki gunung	-	-	2	9,52	3	14,29	2	9,52	-	-
12	Musik	2	9,52	-	-	-	-	1	4,76	2	9,52
13	T a r i	1	4,76	-	-	3	14,29	1	4,76	2	9,52
14	Drama	2	9,52	1	4,76	-	-	1	4,76	2	9,52
15	Melukis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jahit menjahit	2	9,52	7	33,33	-	-	-	-	1	4,76
17	Merangkai bunga	1	4,76	1	4,76	1	4,76	5	23,82	2	9,52
18	Memasak	3	14,30	1	4,76	3	14,29	-	-	1	4,76
19	-	-	-	-	1	4,76	-	-	-	-
Jumlah		21	100	21	100	21	100	21	100	21	100

Dari tabel diatas kelihatan bahwa hobby dari mahasiswa pe nerima TID yang terbanyak untuk ranking no.1 adalah Tenis meja (23,82 %), untuk ranking no.2 adalah jahit menjahit (33,33 %), untuk ranking no.3 adalah: Basket, Mendaki Gunung, Tari, dan Me rangkai bunga (masing-masing 14,29 %), untuk ranking no.4 ada lah Merangkai Bunga (23,82 %) dan untuk no.5 adalah :Bulu tang kis dan renang (14,29 %).

T A B E L 10

HOBBY MAHASISWA PENERIMA BEASISWA SUPERSEMAR

Ranking Hobby		1		2		3		4		5	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	Sepak bola	2	9,09	-	-	2	9,09	1	4,55	3	13,64
2	Bulu Tangkis	4	18,18	-	-	4	18,18	5	22,73	3	13,64
3	Tenis Meja	-	-	8	36,36	2	9,09	1	4,55	-	-
4	Volly Ball	5	22,73	3	13,64	5	22,73	1	4,55	-	-
5	Basket	1	4,55	-	-	1	4,55	3	13,64	-	-
6	Senam	-	-	2	9,09	1	4,55	3	13,64	2	9,09
7	Tennis	-	-	-	-	1	4,55	2	9,09	-	-
8	Renang	-	-	-	-	1	4,55	-	-	3	13,64
9	Karate	-	-	2	9,09	1	4,55	1	4,55	2	9,09
10	Y u d o	-	-	1	4,55	1	4,55	-	-	-	-
11	Mendaki gunung	1	4,55	2	9,09	2	9,09	2	9,09	2	9,09
12	Musik	1	4,55	1	4,55	-	-	-	-	2	9,09
13	T a r i	-	-	-	-	-	-	-	-	1	4,55
14	Drama	-	-	-	-	-	-	3	13,64	1	4,55
15	Melukis	2	9,09	1	4,55	-	-	-	-	-	-
16	Jahit menjahit	2	9,09	-	-	-	-	-	-	2	9,09
17	Merangkai bunga	-	-	1	4,55	1	4,55	-	-	-	-
18	Memasak	-	-	1	4,55	-	-	-	-	1	4,55
19	C a t u r	4	18,18	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		22	100	22	100	22	100	22	100	22	100

Dari tabel diatas kelihatan bahwa Hobby dari mahasiswa penerima beasiswa Supersemar adalah : ranking pertama Volly ball(22,73 %), ranking kedua Tenis meja (36,36 %), ranking ketiga Volly ball (22,73 %), ranking keempat Bulu tangkis - (22,73 %) dan ranking kelima adalah : sepak bola, bulu tangkis dan renang (masing-masing 13,64 %).

T A B E L 11

HOBBY MAHASISWA PENERIMA BEASISWA PEMBINAAN BAKAT.

Ranking Hobby	1		2		3		4		5	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1 Sepak bola	1	7,14	1	7,14	1	7,14	-	-	1	7,14
2 Bulu tangkis	1	7,14	1	7,14	1	7,14	-	-	1	7,14
3 Tenis meja	2	14,29	2	14,29	-	-	4	28,57	-	-
4 Volly ball	2	14,29	2	14,29	1	7,14	2	14,29	1	7,14
5 Basket Ball	1	7,14	-	-	-	-	1	7,14	1	7,14
6 Senam	-	-	-	-	1	7,14	-	-	-	-
7 Tennis	-	-	-	-	1	7,14	-	-	-	-
8 Renang	-	-	1	7,14	-	-	-	-	1	7,14
9 Karate	-	-	-	-	1	7,14	-	-	1	7,14
10 Y u d o	-	-	1	7,14	-	-	1	7,14	-	-
11 Mendaki gunung	-	-	2	14,29	-	-	2	14,29	2	14,29
12 Musik	1	7,14	-	-	3	21,43	-	-	-	-
13 T a r i	3	21,43	1	7,14	-	-	2	14,29	-	-
14 Drama	1	7,14	2	14,29	1	7,14	1	7,14	1	7,14
15 Melukis	-	-	-	-	1	7,14	-	-	1	7,14
16 Jahit menjahit	-	-	1	7,14	1	7,14	-	-	1	7,15
17 Merangkai bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Memasak	2	14,29	-	-	1	7,15	-	-	3	21,43
19 Catur	-	-	-	-	1	7,15	-	-	-	-
20 Rekreasi	-	-	-	-	-	-	1	7,15	-	-
Jumlah	14	100	14	100	14	100	14	100	14	100

Dari tabel diatas kelihatan bahwa hobby dari mahasiswa beasiswa Pembinaan Bakat untuk ranking no.1 yang terbanyak adalah : Tari(21,43%), sedangkan untuk ranking kedua yang terbanyak adalah Tenis meja, Volly ball, Mendaki gunung, dan drama (masing-masing 14,29 %). Untuk ranking ketiga yang terbanyak adalah: musik (21,43 %), sedangkan untuk ranking keempat yang terbanyak adalah Tenis meja (28,57 %) dan ranking kelima adalah Mendaki gunung (14,29 %).

T A B E L 12

HOBBY MAHASISWA PENERIMA BEASISWA YAYASAN SUMATERA BARAT

Ranking Hobby	1		2		3		4		5	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1. Sepak bola	1	50	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Bulu tangkis	-	-	1	50	-	-	-	-	-	-
3. Tenis meja	-	-	1	50	1	50	1	50	-	-
4. Volly ball	1	50	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Basket ball	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Senam	-	-	-	-	-	-	-	-	1	50
7. Tennis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Renang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Karate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Y u d o	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Mendaki gunung	-	-	-	-	1	50	-	-	1	50
12. M u s i k	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. T a r i	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Drama	-	-	-	-	-	-	1	50	-	-
15. Melukis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Jahit menjahit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Merangkai bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Memasak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2	100	2	100	2	100	2	100	2	100

Dari tabel diatas kelihatan bahwa hobby yang paling pertama disukai oleh mahasiswa penerima beasiswa Yayasan Pembangunan Sumbar adalah sepak bola (50 %) dan Volly Ball (50 %).

Kesimpulan dari tabel 8 sampai dengan 12 ternyata 13,18 % mempunyai hobby Volly Ball, 10,89 % mempunyai Tenis Meja, 10,98 % mempunyai hobby Bulu Tangkis, 8,79 % mempunyai hobby Memasak, dan 7,69 % mempunyai hobby main Bola Kaki.

T A B E L 13
DASAR MEMASUKI IKIP PADANG

Dasar memasuki IKIP Padang Jenis Beasiswa	Dorongan orang tua		Keinginan sendiri		Kehendak famili		Dorongan teman-teman		Karena tidak diterima di P T lain		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
P dan K	2	6,25	30	93,75	-	-	-	-	-	-	32	100
T I D	4	19,05	17	80,75	-	-	-	-	-	-	21	100
Supersemar	1	4,55	19	86,36	-	-	-	-	2	9,09	22	100
Pembinaan Bakat	-	-	13	92,86	-	-	-	-	1	7,14	14	100
Yy. Sumbar	-	-	2	100	-	-	-	-	-	-	2	100
T o t a l	7	7,69	81	89,02	-	-	-	-	3	3,29	91	100

Dari hasil pengolahan yang diperoleh menurut tabel diatas, ternyata pada umumnya (89,02 %) dari mahasiswa untuk memasuki IKIP Padang adalah berdasarkan keinginan sendiri, 7,69 % atas dasar dorongan orang tua dan 3,29 % berdasarkan tidak diterima pada Perguruan Tinggi lain.

T A B E L 14

TARAF KESENANGA TERHADAP JURUSAN SEKARANG

Senang terhadap jurusan sekarang	Sangat Senang		Senang		Kurang Senang		Tidak Senang		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Jenis Beasiswa										
P dan K	16	50.	16	50.	-	-	-	-	32	100
T I D	12	57,14	9	42,86	-	-	-	-	21	100
Supersemar	9	40,91	11	50.	2	9,09	-	-	22	100
Pembinaan Bakat	6	42,86	7	50.	1	7,14	-	-	14	100
Yayasan Sumbar	1	50.	1	50.	-	-	-	-	2	100
T o t a l	44	48,35	44	48,35	3	3,30	-	-	91	100

Pada tabel diatas ternyata 48,35 % mengatakan sangat menyenangi jurusan yang dimasukinya sekarang, 48,35 % pula mengatakan senang, sedangkan 3,20 % mengatakan kurang senang, Dengan demikian hanya sedikit yang merasa kurang senang dengan jurusannya sekarang.

MILIK PERPUSTAKAAN
- IKIP-PADANG -

T A B E L 15

RATA RATA BELAJAR DIRUMAH DALAM 1 HARI

Rata-rata be lajar dalam 1 hari	Kurang 1 jam		1 - 2 Jam		3-4 Jam		Lebih 4 Jam		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
P dan K	4	12,50	15	46,8	9	28,12	4	12,50	32	100
T I D	7	33,33	11	52,38	2	9,53	1	4,76	21	100
Supersemar	4	18,18	10	45,45	7	31,82	1	4,55	22	100
Pembinaan Bakat	2	14,28	7	57,14	4	28,58	1	7,14	14	100
Yayasan Sumbar	-	-	2	100	-	-	-	-	2	100
T o t a l	17	18,68	45	49,45	22	24,18	7	7,69	91	100

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata belajar dirumah da
lam satu hari, ternyata 49,45 % mengatakan disekitar 1 - 2
jam, 24,18 % mengatakan disekitar 3 - 4 jam, 18,68 % menga
takan kurang dari 1 jam, sedangkan 7,69 % mengatakan lebih
dari 4 jam.

Jadi banyak dari mahasiswa penerima beasiswa yang belajar-
1 - 2 jam dalam satu hari dirumah dan sedikit sekali yang
belajar lebih dari 4 jam sehari.

T A B E L 16
RATA RATA MENGUNJUNGI PERPUSTAKAAN
DALAM SATU MINGGU

Mengunjungi Pustaka da- lam 1 minggu	Satu Kali		1-2 kali		3-4 kali		Lebih 4 kali		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Jenis Beasiswa										
P dan K	8	25,	10	31,24	11	34,38	3	9,38	32	100
T I D	4	19,05	10	47,62	5	28,57	1	4,76	21	100
Supersomar	5	22,73	10	45,45	5	22,73	2	9,09	22	100
Pembinaan Bakat	2	14,28	6	42,85	5	35,73	1	7,14	14	100
Yayasan Sumbar	-	-	-	-	-	-	1	100	2	100
T o t a l	19	20,88	36	39,56	27	29,67	9	9,89	91	100

Pada tabel diatas dapat dilihat 39,56 % sekitar 1 - 2 kali rata-rata mengunjungi Perpustakaan dalam 1 minggu , 29,67 % mengatakan disekitar 3 - 4 kali, 20,88 % mengatakan 1 kali dan 9,89 % mengatakan lebih dari 4 kali.

Dengan demikian hanya sedikit dari mahasiswa penerima Beasiswa yang mengunjungi Perpustakaan dalam satu minggu lebih dari 4 kali, sedangkan yang terbanyak mengunjungi Perpustakaan adalah 1 - 2 kali / minggu.

T A B E L 17

RATA RATA BERKONSULTASI DENGAN PENASEHAT AKADEMIS DALAM 1 SEMESTER

Frekwensi Berkonsultasi dengan P.A	Satu Kali		1-2 kali		3-4 kali		Lebih 4 kali		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
F dan K	12	37,50	11	34,38	7	21,87	2	6,25	32	100
E I D	14	66,67	6	28,57	1	4,76	-	-	21	100
Supersemar	7	31,82	11	50.	1	4,55	3	13,64	22	100
Pembinaan Bakat	5	35,73	6	42,85	2	14,28	1	7,14	14	100
Yayasan Sumbar	-	-	1	50.	1	50.	-	-	2	100
T o t a l	38	41,75	35	38,46	12	13,20	6	6,59	91	100

Rata-rata berkonsultasi dengan Penasehat Akademis dalam 1 semester dapat dilihat pada tabel diatas, ternyata 41,75 % hanya kira-kira 1 kali, 38,46 % mengatakan disekitar 1 - 2 kali, 13,20 % mengatakan 3 - 4 kali dan 6,59 % mengatakan lebih dari 4 kali.

Dengan demikian hanya sedikit sekali dari mahasiswa yang memanfaatkan Penasehat Akademisnya untuk konsultasi.

MILIK PERPUSTAKAAN
IKIP-PAJANING

T A B E L 18
 JENIS BIMBINGAN YANG DIBERIKAN
 OLEH PENASEHAT AKADEMIS

Jenis Beasiswa		Jawaban		Selalu		Kadang kadang		Jarang		Tidak pernah		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
P dan K	1.Bimb.Akademis	11	34,38	14	43,75	5	15,62	2	6,25	32	100		
	2.Anjuran menyelesaikan kuliah	9	28,12	12	37,50	6	18,75	5	15,62	32	100		
	3.Meminjamkan buku	2	6,25	8	25.	9	28,12	13	40,63	32	100		
T I D	1.Bimb. Akademis	1	4,76	11	52,38	7	33,33	2	9,53	21	100		
	2.Anjuran menyelesaikan kuliah	2	14,29	7	33,33	9	42,86	2	9,52	21	100		
	3.Meminjamkan buku	2	9,53	1	4,76	2	9,52	16	76,19	21	100		
Super-semar	1.Bimb.Akademis	4	18,18	8	36,36	8	36,36	2	9,09	22	100		
	2.Anjuran menyelesaikan kuliah	2	9,09	8	36,36	9	40,99	3	13,64	22	100		
	3.Meminjamkan buku	-	-	3	13,64	5	22,73	14	63,64	22	100		
Pembinaan Bakat	1.Bimb.Akademis	3	21,43	8	57,14	2	14,29	1	7,14	14	100		
	2.Anjuran menyelesaikan kuliah	3	21,43	8	57,14	-	-	3	21,43	14	100		
	3.Meminjamkan buku	1	7,14	3	21,43	2	14,29	8	57,14	14	100		
Yayasan Sumbar	1.Bimb.Akademis	-	-	2	100	-	-	-	-	2	100		
	2.Anjuran menyelesaikan kuliah	1	50.	1	50.	-	-	-	-	2	100		
	3.Meminjamkan buku	-	-	-	-	-	-	2	100	2	100		

Pada tabel diatas, ternyata 20,87 % mengatakan P.A selalu memberikan bimbingan akademis, 47,25 % mengatakan P. A hanya kadang-kadang memberikan bimbingan akademis, 24,17 % mengatakan jarang memberikan bimbingan akademis, sedangkan 7,69 % mengatakan tidak pernah sama sekali

Begitu juga mengenai anjuran menyelesaikan kuliah, ternyata 16,48 % mengatakan selalu diberikan, 39,56 % mengatakan kadang-kadang diberikan, 26,37 % mengatakan jarang diberikan, sedangkan 14,28 % mengatakan tidak pernah diberikan.

Dalam meminjami buku-buku, ternyata 5,49 % mengatakan

selalu dipinjamkan, 16,48 % mengatakan kadang-kadang ada dipinjamkan, 19,78 % mengatakan jarang yang ada dipinjamkan, sedangkan yang tidak pernah meminjamkan buku-buku sebanyak 57,14 %. berarti sebahagian besar Penasehat Akademis tidak pernah meminjamkan buku-buku demi kelancaran kuliah.

T A B E L 19
KEADAAN BIMBINGAN YANG DIBERIKAN OLEH
PENASEHAT AKADEMIS

Bimbingan yang diberikan	Sangat Baik		Baik		Cukup		Memuaskan		Kurang		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
P dan K	2	6,25	21	65,6	2	6,25	3	9,38	4	12,5	32	100
T I D	-	-	11	52,38	5	23,81	4	19,05	1	4,76	21	100
Supersemer	3	13,64	7	31,82	6	27,27	-	-	6	27,27	22	100
Pemb. Bakat	1	7,14	8	57,14	3	21,43	2	14,29	-	-	14	100
Yy. Sumbar	-	-	2	100	-	-	-	-	-	-	2	100
T o t a l	6	6,59	49	53,84	16	17,60	9	9,89	11	12,08	91	100

Dari hasil tabel diatas, ternyata bahwa bimbingan yang diberikan oleh Penasehat Akademis 53,84 % mengatakan baik, 17,60 % mengatakan cukup, 12,08 % mengatakan kurang memuaskan, 9,89 % mengatakan memuaskan dan 6,59 % mengatakan sangat baik.

T A B E L 20
 PERNAH ATAU TIDAK PERNAH LULUS
 DALAM MATA KULIAH YANG DIAMBIL

Jenis beasiswa	Pernah		tidak pernah		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
P dan K	20	62,5	12	37,5	32	100
T I D	15	71,43	6	28,57	21	100
Supersmar	14	63,64	8	36,36	22	100
Pembinaan Bakat	11	78,57	3	21,43	14	100
Yayasan Sumbar	1	50	1	50	2	100
T o t a l	61	67,03	30	32,97	91	100

Pada tabel diatas kelihatan bahwa dari 91 orang yang diteliti 67,03% mengatakan pernah tidak lulus dalam mengikuti mata kuliah yang diambil, sedangkan yang mengatakan tidak pernah tidak lulus mengikuti mata kuliah yang diambil hanya 32,97%.

Jadi masih terlalu banyak dari mahasiswa penerima beasiswa yang gagal dalam perkuliahannya.

T A B E L 21
PENYEBAB TIDAK LULUS

Sebab tidak lulus Jenis Beasiswa	Belum si ap meng hadapi ujian		Keseha- tan ter ganggu		Soal-soal terlalu sulit		Hal-hal lain		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
P dan K	4	20.	7	35.	2	10.	7	35.	20	100
T I D	3	20.	9	60.	1	6,66	2	13,34	15	100
Supersemar	3	21,43	4	28,59	4	28,59	3	21,43	14	100
Pembinaan Bakat	2	18,19	3	27,28	5	45,45	1	9,09	11	100
Yayasan Sumbar	-	-	1	100	-	-	-	-	1	100
T o t a l	12	19,67	24	39,34	12	19,68	13	21,31	61	100

Sebagaimana hasil tabel diatas, ternyata dari 61 orang mahasiswa yang pernah tidak lulus 39,34 % mengatakan disebabkan kesehatan terganggu, 21,31 % menyatakan penyebabnya adalah hal-hal lain, 19,68 % mengatakan karena soal-soal - terlalu sulit sedangkan 19,67 % pula mengatakan karena be - siap menghadapi ujian.

T A B E L 22

LAMA MENERIMA BEASISWA

Lama Beasiswa Jenis Beasiswa	1976-1977		1977-1978		1978-1979		1979		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
P dan K	5	15,7	10	31,25	11	39,3	6	18,7	32	100
T I D	-	-	6	28,57	8	38,09	7	33,34	21	100
Supersemar	1	4,55	2	9,09	6	27,27	17	39,09	22	100
Pembinaan Bakat	3	21,44	2	14,28	-	-	9	64,78	14	100
Yayasan Sumbar	-	-	-	-	-	-	2	100	2	100
T o t a l	9	9,89	20	21,79	25	27,47	37	40,67	91	100

Dari hasil tabel diatas ternyata 40,67 % mengatakan la
ma menerima beasiswa 1 tahun, 27,47 % mengatakan 2 tahun ,
21,97 % mengatakan 3 tahun, sedangkan ada juga yang menerima
beasiswa itu selama 4 tahun 9,89 % .

1.2. Latar belakang tempat tinggal mahasiswa

Berikut ini akan dikemukakan hasil penelitian mengenai latar belakang tempat tinggal mahasiswa - yang menerima beasiswa T I D.

T A B E L 23

TEMPAT TINGGAL RESPONDEN

Tempat tinggal Jenis Beasiswa	Dengan orang tua		Menyewa rumah		Dengan famili		Diasrama		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
P dan K	6	18,75	22	68,75	3	9,38	1	3,12	32	100
T I D	2	9,52	19	98,48	-	-	-	-	21	100
Supersemar	1	4,55	18	81,82	3	13,64	-	-	22	100
Pemb. Bakat	4	28,57	8	57,14	2	14,29	-	-	14	100
Yayasan Sumbar	-	-	1	50.	-	-	1	50.	2	100
T o t a l	13	14,28	68	74,74	8	8,79	2	2,19	91	100

Dari tabel diatas, ternyata sebahagian besar dari mahasiswa penerima beasiswa tinggal dirumah sewaan 74,74 % , yang tinggal dirumah orang tua 14,28 % , yang tinggal dirumah famili 8,79 % , dan yang mengatakan tinggal di asrama hanya 2,24 % .

Dengan demikian umumnya dari mahasiswa penerima beasiswa tinggal dirumah sewaan dan sedikit yang tinggal sama orang tua.

T A B E L 24
J U M L A H P E N G H U N I R U M A H B A G I Y A N G T I N G G A L
D I R U M A H O R A N G T U A

Jumlah penghuni tempat tinggal	1-3 orang		4-6 orang		7-9 orang		10 keatas		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
P dan K	-	-	1	16,67	3	50.	2	33,33	6	100
T I D	-	-	1	50.	-	-	1	50.	2	100
Supersemar	-	-	-	-	1	100	-	-	1	100
Pemb. Bakat	-	-	2	50.	2	50.	-	-	4	100
Yayasan Sumbar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
T o t a l	-	-	4	30,76	6	46,17	3	23,07	13	100

Dari tabel diatas, ternyata bahwa dari 13 orang yang tinggal dirumah orang tua, 30,76 % mengatakan jumlah penghuni tersebut sebanyak 4 - 6 orang, 46,17 % mengatakan 7 - 9 orang, dan 23,07 % lagi mengatakan 10 orang keatas.

T A B E L 25

JUMLAH PENGHUNI RUMAH BAGI YANG
TINGGAL BERSAMA FAMILI

Jenis Beasiswa	1-3 orang		4-6 orang		7-9 orang		10 keatas		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
P dan K	1	33,33	2	66,67	-	-	-	-	3	100
T I D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Supersemar	-	-	-	-	2	66,67	1	33,33	3	100
Pemb. Bakat	-	-	-	-	1	50.	1	50.	2	100
Yayasan Sumbar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
T o t a l	1	12,5	2	25.	3	37,5	2	25.	8	100

Pada tabel diatas, ternyata dari sekian yang tinggal bersama famili, 37,5 % mengatakan jumlah penghuni rumah itu 7 - 9 orang, 25 % mengatakan 4 - 6 orang, 25 % pu la mengatakan 10 orang keatas, sedangkan 12,5 % lagi me ngatakan 1 - 3 orang.

T A B E L 26

ADA, TIDAK ADA MEMPUNYAI KAMAR BELAJAR SENDIRI
BAGI YANG TINGGAL BERSAMA ORANG TUA DAN FAMILI

Kamar belajar Jenis Beasiswa	A d a		Tidak Ada		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
P dan K	6	100	-	-	6	100
T I D	2	100	-	-	2	100
Supersemar	3	75.	1	25.	4	100
Pemb. Bakat	5	83,33	1	16,67	6	100
Yayasan Sumbar	-	-	-	-	-	-
T o t a l	16	76,20	2	23,80	21	100

Sebagai mana hasil dari tabel diatas ternyata 76,20 % mengatakan ada mempunyai kamar belajar sendiri, berarti sebahagian besar ada mempunyai kamar belajar, sedangkan yang mengatakan tidak ada 23,80 %.

T A B E L 27

JUMLAH PENGHUNI RUMAH BAGI YANG MENYEWAKAN RUMAH

Jumlah penghuni tempat tinggal Jenis Beasiswa	1-3 orang		4-6 orang		7-9 orang		10 keatas		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
P dan K	2	9,09	3	13,64	2	9,09	15	68,18	22	100
T I D	1	5,26	2	10,54	7	36,84	9	47,36	19	100
Supersemar	1	5,55	4	22,22	1	5,56	12	66,67	18	100
Pemb. Bakat	-	-	1	12,5	3	37,5	4	50.	8	100
Yayasan Sumbar	1	100	-	-	-	-	-	-	1	100
T o t a l	5	7,35	10	14,70	13	19,13	40	58,82	68	100

Sebagai mana menurut tabel diatas, ternyata bahwa jumlah penghuni rumah yang menyewa rumah sebanyak 10 orang keatas 58,82 % , sebanyak 7 - 9 orang 19,13 % , sebanyak 4 - 6 orang 14,70 % , dan yang mengatakan 1 - 3 orang 7,35 % .

T A B E L 28

JUMLAH RESPONDEN SEKAMAR YANG MENYEWAWA RUMAH

Jumlah responden sekamar Jenis Beasiswa	1-2 orang		3-4 orang		5-6 orang		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
P dan K	5	22,73	14	63,64	3	13,63	22	100
T I D	6	31,58	12	63,16	1	5,26	19	100
Supersemar	5	27,78	13	72,22	-	-	18	100
Pemb. Bakat	5	62,5	3	37,50	-	-	8	100
Yayasan Sumbar	-	-	1	100	-	-	1	100
T o t a l	22	32,35	42	61,77	4	5,88	68	100

Dari gambaran tabel diatas, ternyata bahwa jumlah penghuni kamar menunjukkan angka 3 - 4 orang sebanyak 61,77 %, mengatakan 1 - 2 orang sebanyak 32,35 %, bahkan ada yang mengatakan 5 - 6 orang sebanyak 5,88 % .

T A B E L 29

JENIS BANGUNAN TEMPAT TINGGAL

Jenis Bangunan Jenis Beasiswa	Perna- nen		Seni per- manen		Rumah berdin- ding pa pan		Rumah berdin- ding ta dir		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
P dan K	10	31,25	8	25.	13	40,7	1	3,1	32	100
T I D	8	38,09	7	33,34	6	28,57	-	-	21	100
Supersemar	8	36,36	8	36,36	6	27,27	-	-	22	100
Pemb. Bakat	6	42,85	4	28,57	3	21,43	1	7,14	14	100
Yayasan Sumbar	1	50.	1	50.	-	-	-	-	2	100
T o t a l	33	36,26	28	30,79	28	30,76	2	2,19	91	100

Jenis bangunan tempat tinggal mahasiswa pada tabel di-
atas kelihatan bahwa 36,26 % menempati tempat tinggal per-
manen, 30,79 % menempati tempat tinggal semi permanen,
30,76 % pula mengatakan tinggal pada rumah berdinding pa-
pan, sedangkan 2,19 % tinggal pada rumah berdinding tadir.

T A B E L 30

KEADAAN PENERANGAN TEMPAT TINGGAL

Keadaan penerangan. Jenis Beasiswa	Lestrik		Lampu Strongking		Lampu dinding			Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
P dan K	23	71,8	4	12,5	5	15,7	-	-	32	100
T I D	16	76,19	2	9,52	3	14,29	-	-	21	100
Supersemar	12	54,55	1	4,55	9	40,99	-	-	22	100
Pemb. Bakat	4	28,57	8	57,14	2	14,29	-	-	14	100
Yayasan Sumbar	1	50.	-	-	1	50.	-	-	2	100
T o t a l	56	61,53	15	16,48	20	21,99	-	-	91	100

Pada tabel diatas ternyata, bahwa keadaan penerangan tempat tinggal mahasiswa sebahagian besar listrik 61,53 %, dengan lampu strongking 16,48 % dan yang memakai lampu dinding 21,99 % .

T A B E L 31.

KEADAAN AIR TEMPAT TINGGAL

Keadaan Air Jenis Beasiswa	Air Leding		Sumur		Sumur Darurat			Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
P dan K	6	18,75	15	46,88	11	34,37	-	-	32	100
T I D	3	14,29	15	71,42	3	14,29	-	-	21	100
Supersemar	4	18,18	11	50.	7	31,82	-	-	22	100
Pemb. Bakat	6	42,85	6	42,86	2	14,29	-	-	14	100
Yayasan Sumbar	-	-	1	50.	1	50.	-	-	2	100
T o t a l	19	20,87	48	52,74	24	26,39	-	-	91	100

Sebagaimana hasil tabel diatas, ternyata 52,74 % dengan memakai air sumur, 26,39 % memakai air sumur darurat, sedangkan yang mempargunakan air leding 20,78 %

TABEL 32
KEADAAN WC

Keadaan WC Jenis Beasiswa	WC.dalam Rumah		WC. diluar Rumah		WC.Umum		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
P. dan K	11	34,37	21	65,63	-	-	32	100
T I D	11	52,38	8	38,10	2	9,52	21	100
Supersemar	10	45,45	12	54,55	-	-	22	100
Pemb. Bakat	9	64,29	5	35,71	-	-	14	100
Yayasan Sumbar	-	-	1	50.	1	50.	2	100
T o t a l	41	45,05	47	51,66	3	3,29	91	100

Keadaan WC tempat tinggal mahasiswa pada tabel diatas menyatakan bahwa 51,66 % mempunyai WC diluar rumah, 45,05 % mempunyai WC didalam rumah dan 3,29 % mempergunakan WC-umum.

PERPUSTAKAAN
- IKIP-PADANG -

Dari jarak yang telah digambarkan tabel 29, maka dapat dilihat bahwa dari jarak tersebut kebanyakan ditemukan oleh mahasiswa dengan jalan kaki 64,83% yang menggunakan mobil sewaan 26,39%, dengan sepeda motor 6,59%, sedangkan yang memakai sepeda 2,14%.

Alat transport	Jenis Basiswa		Sepeda jalan kaki		Sepeda Motor		Sepeda		Menyewa mobil		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
P. dan K	23	71,87	1	3,13	-	-	-	8	25	-	32
P I D	15	71,43	2	9,52	-	-	-	4	19,08	-	21
Supersemar	13	59,09	2	9,09	-	-	-	7	31,82	-	22
Pemb. Bakat	6	42,85	1	7,15	2	14,28	-	5	35,72	-	14
Kayasan Sumber	2	100	-	-	-	-	-	-	-	-	2
Total	59	64,83	6	6,59	2	2,19	24	26,39	-	91	

ALAT TRANSPORT

TABEL 35

1.3. Latar belakang keluarga dan ekonomi mahasiswa
 Dalam meneliti latar belakang keluarga dan ekonomi mahasiswa ini pertama sekali marilah kita tinjau mengenal transport yang digunakan mahasiswa belajar dan P I D.

T A B E L 37

JUMLAH YANG MENJADI TANGGUNGAN ORANG TUA-WALI

Jumlah	Jenis Beasiswa		P dan K		P I D		Supersemar		Pemb. Bakat		Kayaan Sumbang		P o t a l	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1 - 3														
4 - 6														
7 - 9														
10 keatas														
Jumlah														

Dari tabel diatas, ternyata bahwa 42,85 % mengatakan berjumlah 4 - 6 orang, 30,79 % mengatakan berjumlah 1 - 3 orang, 14,28 % mengatakan 7 - 9 orang dan 12,08 % mengatakan 10 orang keatas, dengan demikian kebanyakan dari mahasiswa penerima beasiswa orang tua dan walinya menanggung biaya 4 - 6 orang dan sedikit yang menanggung 10 orang keatas.

2.3. Hubungan antara prestasi belajar semester I/1979 (sebelum menerima beasiswa) dengan prestasi belajar semester II/1979 (sesudah menerima beasiswa). Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini : (hal.57)

A K R	Smt. Januari-Juni		Smt. Juli-Desember	
	F	%	F	%
0,9 - 1,1	3	3,30	5	5,49
1,2 - 1,4	5	5,49	12	13,18
1,5 - 1,7	18	19,78	14	15,38
1,8 - 2,0	15	16,48	19	20,88
2,1 - 2,3	17	18,68	13	14,28
2,4 - 2,6	18	19,78	10	10,99
2,7 - 2,9	7	7,69	9	9,90
3,0 - 3,2	6	6,60	4	4,40
3,3 - 3,5	2	2,20	4	4,40
3,6 - 3,8	-	-	1	1,10
Jumlah	91	100	91	100

TABEL 43
AKR MAHASISWA PENERIMA BEASISWA DI IKIP PADANG
SEMESTER JANUARI - JUNI DAN JULI - DESEMBER 1979

- 2.1. Prestasi belajar semester I / 1979 (sebelum menerima beasiswa)
 - 2.2. Prestasi belajar semester II / 1979 (sesudah menerima beasiswa)
2. Prestasi Belajar Mahasiswa yang menerima Beasiswa

-----xxxyudxx-----

Dari tabel Scatterdiagram disebelah (hal. 57) dapat dilihat bahwa yang diperoleh = 0,687. Menurut perhitungan Statistik bahwa untuk N 91 taraf Signifikansi 1% = 0,270 dan taraf Signifikansi 5% = 0,207 (Sutrisno Hadi ; 1972 , halaman). Yang diperoleh (0,687) lebih besar dari angka dalam tabel Signifikansi baik dalam taraf Signifikansi 5%, maupun dalam taraf Signifikansi 1%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemberian beasiswa kepada mahasiswa IKIP Padang mempunyai pengaruh yang berarti dalam taraf kepercayaan 95% maupun dalam taraf kepercayaan 99% .

Lampiran :

PEDOMAN PENGISIAN

1. Oleh karena pentingnya informasi dari Saudara, kami mohon sudi kiranya saudara mengisi daftar pertanyaan ini secara sungguh-sungguh dan objektif.
2. Jawablah dengan memberi tanda chek (V) dimuka alternatif jawaban yang anda pilih, dan isilah titik-titik yang tersedia.
3. Atas kerja sama yang saudara berikan kami menyampaikan ribuan terima kasih.

-----xxyudxx-----

20. Tulislah AKR saudara sebelum dan sesudah menerima beasiswa

Waktu (dalam semester)	AKR yang diperoleh (dalam angka)	
	Sebelum mendapat beasiswa	Sesudah mendapat beasiswa
SSmt I 1977
Smt II 1977
Smt I 1978
Smt II 1978
Smt Januari-Juni 1979
Smt Juli-Des 1979

21. Sekarang saudara tinggal

- a. Bersama orang tua
- b. Bersama famili
- c. Menyewa rumah
- d. Diasrama

22. Jika saudara tinggal bersama orang tua, jumlah penghuni tempat tinggal saudara.....orang.

23. Jika saudara tinggal bersama famili, jumlah penghuni tempat tinggal saudara.....orang.

24. Jika saudara tinggal bersama orang tua atau famili, Apakah saudara mempunyai kamar belajar sendiri

- a. Ada
- b. Tidak ada

25. Jika saudara menyewa rumah, jumlah penghuni tempat tinggal saudara.....orang.

26. Jika saudara menyewa kamar, jumlah saudara sekamar.....orang.

27. Jenis bangunan tempat tinggal saudara

- a. Permanen
- b. Semi permanen
- c. Rumah kayu dinding papan
- d. Rumah kayu dinding tadir

40. Pendidikan orang tua

No.	Orang tua/wali	Tidak sekolah	SD	SLP	SLA	Perguruan Tinggi	
						Sarjana Muda	Sarjana
1.	A y a h						
2.	I b u						
3.	W a l i						

41. Alamat orang tua/wali :

.....
.....

42. Penghasilan orang tua / wali dalam satu bulan

- () a. Rp. 10.000,- - Rp. 20.000,-
- () b. Rp. 21.000,- - Rp. 30.000,-
- () c. Rp. 31.000,- - Rp. 40.000,-
- () d. Rp. 41.000,- - Rp. 50.000,-
- () e. Rp. 51.000,- keatas.

-----xxyudxx-----

1998/1999 tercatat 30 orang. Total 62 orang. Keseluruhan mahasiswa yang tercatat tersebut dijadikan subjek dalam penelitian ini.

C. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilaksanakan pada minggu kedua semester Juli-Desember tahun kuliah 1997/1998, dan 1998/1999, karena pada minggu pertama untuk kedua semester awal tersebut (semester awal tahun 1997/1998, semester awal 1998/1999) mahasiswa masih sibuk mengurus kelengkapan akademiknya. Pengumpulan data dilakukan dalam tenggang waktu bersama untuk kesepuluh bidang studi namun pelaksanaan tes untuk bidang studi PPKN disesuaikan dengan waktu yang tersedia di jurusan. Pelaksanaan tes diatur sedemikian rupa, sehingga betul-betul dikerjakan oleh masing-masing responden.

D Analisis Data

Jawaban responden direkam dengan lembar Jawaban Komputer (LJK) yang kemudian dengan Optical Mark Reader (OMR) respon mahasiswa yang terkumpul dalam lembar jawaban tadi diolah dengan menggunakan jasa Pusat Komputer IKIP Padang.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa penelitian ini ingin mengungkap bagaimana tingkat penguasaan mahasiswa PPKN terhadap materi kurikulum 1994 bidang Studi PPKN, maka yang diidentifikasi dan dianalisis adalah mengenal jawaban betul-salah setiap subjek terhadap setiap item butir soal yang disajikan. Perakaman dan penayangan data yang diperlukan adalah persentase/ jumlah jawaban yang benar yang dijawab oleh responden, namun sekaligus tergambar pula item butir soal yang tidak bisa dijawab.

Untuk mengetahui penguasaan materi oleh mahasiswa, maka materi tes dikelompokkan berdasarkan materi yang terseleksi dari kurikulum 1994 SMU bidang studi PPKN dan materi yang bersumber dari mata-mata kuliah yang